8/7 '63



AMANAT KEUANGAN PRESIDEN
TAHUN 1963

DEPARTEMEN PENERANGAN R.I.

TIDAK UNTUK DIDJUAL-BELIKAN

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENERBITAN CHUSUS
274

AMANAT KEUANGAN PRESIDEN
TAHUN 1963

Diutjapkan oleh M.P. Djuanda
dihadapan sidang pleno Dewan Perwakilan Rakjat Gotong-Rojong
pada tanggal 8 Djuli 1963 di Djakarta

TIDAK UNTUK DIDJUAL-BELIKAN

DEPARTEMEN PENERANGAN R.I.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Saudara Ketua Dewan Perwakilan Rakjat Gotong Rojong Jang Mulia:

Sidang Jang terhormat.

Saja mengutjapkan sjukur alhamdulillah bahwa kita dapat bertemu lagi dalam suasana dimana salah satu dari tiga kerangka Tudjuan Revolusi kita telah tertjapai dengan kembalinja Irian Barat kedalam wilajah kekuasaan Republik Indonesia. Berkat Trikomando Rakjat jang saja utjapkan pada tanggal 19 Desember 1961 di Jogjakarta dan dengan bantuan serta pengorbanan seluruh Rakjat Indonesia maka konfrontasi politik disegala bidang terhadap Belanda berhasil dengan gilang-gemilang. Kini telah utuh-lengkaplah wilajah Republik Indonesia, telah utuh kembali wilajah Republik Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Walaupun demikian berkali-kali saja dengung-dengungkan bahwa Revolusi kita belum selesai, sekali lagi belum selesai. Dan sekalipun kita dewasa ini sudah dapat menjelesaikan dua dari Triprogram Kabinet, jaitu pemulihan keamanan dan pembebasan Irian Barat, tetapi kita harus terus membanting-tulang untuk menjelesaikan program sandang-pangan; dan terus membanting-tulang untuk mentjapai dan menjempurnakan tiga kerangka Tudjuan Revolusi kita jaitu:

a. Pembentukan negara-kesatuan Republik Indonesia jang berwilajah kekuasaan dari Sabang sampai Merauke;
b. Pembentukan masjarakat adil-makmur dalam wadah negara-kesatuan Republik Indonesia jang wilajah-kekuasaannja u t u h l e n g k a p dari Sabang sampai Merauke itu;
c. Pembentukan persahabatan antara Bangsa-bangsa diseluruh dunia, terutama diantara Bangsa-bangsa Asia-Afrika untuk mentjapai perdamaian jang sempurna abadi.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Berulang-ulang saja katakan bahwa kita sekarang baru berada pada ambang pintu pembentukan suatu masjarakat jang adil dan makmur itu. Pengorbanan dan biaja jang telah kita berikan untuk pemulihan keamanan dan untuk mengutuh-lengkapkan wilajah Negara Kesatuan R.I. adalah besar sekali, sehingga kita pada waktu ini berada dalam suatu keadaan ekonomi dan keuangan jang kurang memuaskan.

Sidang Jang terhormat.

Memang hal itu benar, lebih dari 70% dari kekuatan dan kemampuan Nasional dalam tahun-tahun jang lalu kita tumplekkan kepada usaha pemulihan keamanan dan pengembalian Irian Barat kedalam pangkuan Ibu Pertiwi.

Sekarang tiba saatnja untuk mentjurahkan segenap tenaga dan potensi kita pada program sandang-pangan, jang hingga kini terpaksa kita belakangkan, sesuai dengan strategi waktu jang telah saja djelaskan dalam pidato „Tahun Kemenangan", dan jang kemudian saja rumuskan dalam kata-kata „Ambeg-Parama-Arta", jaitu: „watak pandai mendahulukan urusan jang penting". Dan sesuai dengan Deklarasi Ekonomi jang saja utjapkan pada tanggal 28 Maret 1963 maka Anggaran Pendapatan dan Belandja Negara jang diadjukan ini memuat pengeluaran-pengeluaran guna memperbesar produksi sandang-pangan itu.

Djuga telah dikeluarkan peraturan-peraturan pelaksanaan dari Dekon jang dimaksudkan sebagai pelengkap dari tindakan-tindakan Pemerintah dalam menanggulangi kesulitan-kesulitan dibidang ekonomi dan keuangan jang kita hadapi sekarang.

Perlu saja tegaskan disini bahwa dalam ichtiar untuk menjehatkan keadaan ekonomi-keuangan sekarang ini, usaha-usaha pembangunan akan terus dilantjarkan berdasarkan memorandum Pimpinan Madjelis Permusjawaratan Rakjat Sementara tertanggal 5 Djanuari 1963 dengan menetapkan prioritas-prioritas jang lebih tjermat, pula dengan menggunakan „Ambeg-Parama-Arta" selaku **landasan kerdja** dalam melaksanakan

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Pembangunan kita, sesuai dengan ketetapan No. IV M.P.R.S. bulan Mei jang baru lalu.

Didalam hal ini tidak dapat diabaikan projek-projek Nation-Building dan Character-Building, karena djustru dalam menghebatnja Revolusi Nasional kita ini, Rakjat Indonesia, disamping sandang-pangan materiil, memerlukan „pangan spirituil" untuk dapat dengan mudah menemukan kembali kepribadiannja dan menegakkan gengsinja dalam pergaulan dengan bangsa-bangsa lain.

Pembangunan Angkatan Bersendjata dapat setahap demi setahap dikembalikan kepada proporsi jang wadjar seperti ditjantumkan dalam Pola Pembangunan Semesta. Berhubung dengan hampir selesainja Trikora maka sebagian dari potensi Angkatan Bersendjata dalam rangka civic mission dapat di kerahkan guna memperlantjar pembangunan projek-projek, terutama dibidang "Infra structure".

Sidang Jang terhormat.

Seperti dapat dibatja dari berkas-berkas Anggaran Negara jang disampaikan kepada Saudara-saudara, kali ini mengingat pelaksanaan Dekon dalam tahun 1963 hanja meliputi 7 bulan sadja, maka oleh Pemerintah disampaikan sekali-gus setjara bersamaan Anggaran Pendapatan dan Belandja Negara untuk 2 tahun anggaran, jaitu tahun anggaran 1963 dan tahun anggaran 1964.

Dengan demikian Pemerintah dan Rakjat sendiri sekarang mempunjai pegangan untuk suatu masa jang tjukup lama dalam melaksanakan usaha-usaha penjehatan kesulitan ekonomi dan keuangan.

Sidang Jang terhormat.

Berhubung Pemerintah harus menjesuaikan pelaksanaan programnja dengan Dekon dan peraturan-peraturan pelaksanaannja, hal mana membawa akibat jang luas dan mendalam terhadap penjusunan Anggaran Pendapatan dan Belandja Negara, maka untuk dapat memberi gambaran jang djelas, di-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

adakan pemisahan jang tegas antara masa **sebelum** Dekon (Djanuari s/d Mei 1963) dan masa penjesuaian dengan Dekon jang tertjantum dalam 7 bulan terachir dari tahun anggaran 1963 dan jang tertjantum dalam tahun anggaran 1964.

Saudara-saudara jang terhormat dapat membatja dalam Rentjana Undang-undang tentang Anggaran Pendapatan dan Belandja Negara, bahwa djumlah pendapatan dalam tahun-tahun 1963 dan 1964 berturut-turut akan berdjumlah Rp. 272.024,0 djuta dan Rp. 391.001,0 djuta sedangkan pengeluaran seluruhnja akan meliputi berturut-turut Rp. 305.618,2 djuta dan Rp. 392.777,1 djuta.

Dengan demikian maka untuk 1963 terdapat defisit sebesar Rp. 33.594,2 djuta, sedangkan untuk 1964 defisit ini berdjumlah Rp. 1.776,1 djuta.

Dapat dilihat dari angka-angka diatas bahwa dalam tahun 1963 kita masih mengalami defisit jang agak besar walaupun ini tidak melebihi 11% dari seluruh pengeluaran Negara dalam tahun itu. Sedangkan untuk tahun 1964 dapat dikatakan bahwa hampir dapat ditjapai keseimbangan antara pengeluaran dan penerimaan Negara sesuai dengan garis jang saja tetapkan dalam Dekon.

Perangkaan tadi memberi harapan jang optimistis bagi saja, bahwa perekonomian kita bergerak menudju ketaraf "Self-sustaining" atau "Selfpropelling growth".

Berhubung dengan itu saja mengharapkan dari Saudara-saudara Jang terhormat supaja dalam membahas Rantjangan Anggaran Pendapatan dan Belandja Negara tahun 1963 dan 1964 bertindak tjepat dan tegas, sehingga Pemerintah dapat segera mulai bekerdja dengan suatu pegangan jang tegas dan pasti.

Kepada para Menteri-menteri Pembantu saja sudah saja perintahkan untuk memberi pendjelasan-pendjelasan seperlunja kepada Saudara-saudara anggauta DPR-GR jang terhormat.

Dalam hal ini saja tekankan pada Instruksi saja No. 2 tahun 1963, dimana saja instruksikan kepada Menteri Pertama untuk

mengkoordinir dan mengambil keputusan mengenai garis kebidjaksanaan dalam pelaksanaan Dekon serta segala peraturan/tindakan pelaksanaannja dan kepada semua Pembantu-pembantu saja untuk mengindahkan ketentuan-ketentuan dalam instruksi itu.

Sekali lagi saja minta seperti dalam tahun-tahun jang lalu supaja para anggauta DPR-GR jang terhormat bekerdja sama dengan para Menteri dalam suasana bantu-membantu demi pelaksanaan tjita-tjita Revolusi Bangsa Indonesia dengan semangat dan tekad jang bulat.

Sekian dan terimakasih.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



PERPUSTAKAAN NASIONAL

P.N. PERTJETAKAN NEGARA R.I. — DJAKARTA — 148/B—'63 (10.000 bk)